

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA GADINGKULON, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG

Arman Baik Maramba Milla dan Agung Suprojo

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi

Email: maramba_arman@yahoo.com

Abstract: *People participation analysis in human resource development in Gadingkulon village is an important thing in order to improve human resource skills by involving people participation actively in each development process. The research use qualitative approach with data collection technique via interview, observation, and documentation, while informer in this research is village government and society by taking samples using snowball sampling. To test data validity, researcher uses technique triangulation. Data analysis is done by data reduction, data serve, and conclusion taking. Research result are: 1) people participation in human resource development in Gadingkulon village, whether in human resource development planning or human resource development application is huge, but in supervising level, it needs optimization; 2) method in improving people participation in developing human resource through education or health are: cooperating with outside party, whether government or private institution to facilitate people in giving training and education, also educated people participation to actualize each skill and knowledge possessed.*

Keywords: *Participation, Development, Human Resource*

Abstrak: Analisis partisipasi masyarakat dalam Pembangunan sumber daya manusia di Desa Gadingkulon merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dijalankan guna meningkatkan kemampuan sumber daya manusia masyarakat Desa Gadingkulon dengan cara melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif dalam setiap proses pembangunan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan informan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa dan masyarakat dengan penarikan sampel secara *Snowball sampling*. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah: 1) Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sumber daya manusia di Desa Gadingkulon, baik pada saat perencanaan pembangunan sumber daya manusia maupun pada pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia sudah besar, namun pada tataran pengawasan perlu dioptimalkan. 2) metode dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam peningkatan kemampuan sumber daya manusia baik melalui pendidikan maupun melalui kesehatan yaitu: membuka peluang kerja sama dengan pihak luar, baik pemerintah maupun swasta untuk memfasilitasi masyarakat dalam memberikan pelatihan dan penyuluhan dan adanya peran serta dari masyarakat yang sudah berpendidikan untuk mengaktualisasikan setiap keahlian dan pengetahuan yang dimilikinya.

Kata Kunci: Partisipasi, Pembangunan, Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Pembangunan secara umum identik dengan proses perubahan yang direncanakan, atau perbaikan kondisi menuju ke arah yang lebih baik. Pembangunan adalah sebuah upaya mencapai kemajuan bagi umat manusia secara umum, pembangunan seringkali dikaitkan dengan pencapaian dan peningkatan kesejahteraan secara ekonomis. Pembangunan merupakan perubahan dalam pemenuhan kebutuhan dalam peningkatan kualitas hidup. Kata kunci dari konsep pembangunan adalah perubahan, pertumbuhan, pemenuhan kebutuhan, peningkatan martabat dan harga diri (Susanto 2008). Hal ini

menunjukkan bahwa pembangunan bukan saja berfokus pada pembangunan berupa fisik melainkan pembangunan harus bersifat holistik atau menyeluruh, yaitu termasuk pembangunan sumber daya manusia (SDM), seperti pendidikan atau pelatihan, dan penyuluhan, serta peningkatan kesehatan. Dengan adanya pembangunan sumber daya manusia di harapan dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dari masyarakat agar masyarakat yang sumber daya manusianya (SDM) masih rendah memiliki ketrampilan dan keahlian untuk memanfaatkan dan mengolah setiap potensi yang ada di daerahnya masing-masing secara mandiri.

Di Desa Gadingkulon, mayoritas penduduknya hanya mampu menyelesaikan sekolah pada tingkat SD dan SMP, bahkan banyak yang belum tamat sekolah dasar. Hal ini terjadi dikarenakan jarak sekolah dengan pemukiman masyarakat yang jauh dan tidak tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai di Desa tersebut yang menyebabkan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai di Desa Gadingkulon masih rendah. Untuk itu sangat dibutuhkan sebuah metode atau cara untuk meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Desa tersebut. Soetomo (2012:223) mengungkapkan bahwa cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu dapat melalui dua hal seperti peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui pendidikan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka sangat penting untuk menjalankan metode peningkatan kemampuan sumber daya manusia dari masyarakat Desa Gadingkulon. Dalam setiap proses pelaksanaan metode tersebut partisipasi masyarakat secara aktif sangatlah penting, baik terlibat sebagai objek maupun sebagai subjek karena tanpa partisipasi masyarakat, maka pembangunan tidak dapat dikatakan berhasil. Pembangunan sumber daya manusia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya masyarakat umum agar masyarakat mempunyai ketrampilan dan pengetahuan untuk mengelolah setiap potensi yang ada di daerahnya secara mandiri. Suyono (dalam Anwas, 2014:43) “menegaskan bahwa walaupun pembangunan dilakukan dengan gegap gempita, frekuensi yang tinggi dan pelaksanaan yang bagus apabila sepi dari partisipasi masyarakat dari sudut pandang millennium development goals (MDGs) seperti itu dianggap gagal. Sebaliknya upaya sederhana dengan peralatan seadanya tetapi diikuti atau mengundang partisipasi yang tinggi serta meningkatkan jumlah penduduk yang sejahtera, akan lebih berharga di mata rakyat banyak.” Sehubungan dengan hal tersebut, maka indikator utama keberhasilan dalam setiap proses pembangunan sumber daya manusia yaitu seberapa besar partisipasi masyarakat dalam pembangunan sumber daya manusia, baik terlibat sebagai objek maupun terlibat sebagai subjek dari pembangunan. Semakin besar partisipasi dari masyarakat dalam kegiatan pembangunan sumber daya manusia (SDM), maka pembangunan pembangunan sumber daya manusia (SDM) semakin baik. Dalam hal ini juga harus dipahami bahwa pelibatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan sumber daya manusia bukan sekedar untuk pemberian kesempatan agar mereka tidak melakukan tindakan-tindakan yang menghambat pembangunan, akan tetapi harus dilandasi bahwa masyarakat mempunyai hak dan kewajiban, serta mempunyai kemampuan untuk menentukan arah pembangunan daerahnya masing-masing guna meningkatkan mutu hidupnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Gadingkulon Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena melihat kesamaan demografi kependudukan dan potensi-potensi yang ada di Desa Gadingkulon dengan daerah asal dari peneliti. Dalam proses penelitian ini, peneliti memperoleh data dari data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan secara *snowbal sampling* dan yang menjadi instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri, dengan panduan wawancara (*interview guide*) dan hand

phone serta alat tulis. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2014:246) yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)

Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada saat musyawarah rencana pembangunan sumber daya manusia melalui musyawarah rencana pembangunan Desa (Musrenbang Des), masyarakat Desa Gadingkulon sudah berpartisipasi baik terlibat sebagai objek maupun sebagai subjek dari pembangunan, dalam musyawarah tersebut masyarakat diberi kesempatan untuk menyampaikan usulan dan penentuan skala prioritas pembangunan serta ikut serta dalam pengambilan keputusan, namun pada saat musyawarah perencanaan pembangunan Desa (Musrenbang Des) tersebut, usulan dari masyarakat lebih banyak yang mengarah kepada pembangunan berupa fisik, seperti pembangunan jalan, jembatan dan pembuatan gorong-gorong, sedangkan usul dari masyarakat yang mengarah kepada pembangunan sumber daya manusia (SDM) belum nampak pada saat musyawarah perencanaan pembangunan Desa (Musrenbang Des).

Sedangkan program pembangunan sumber daya manusia yang ada di Desa Gadingkulon banyak yang lahir dari inisiatif dan kebijakan Pemerintah Desa dalam menerima program dari instansi pemerintah maupun instansi swasta untuk memfasilitasi masyarakat seperti: Pelatihan dan penyuluhan pertanian Jeruk, penyuluhan pengembangan ternak kambing, pelatihan ibu PKK, penyediaan Pos Kesehatan Desa Gadingkulon, penyuluhan kesehatan dan penyediaan Posyandu.

Selain program yang lahir dari inisiatif Pemerintah Desa ada juga beberapa program yang pada saat musyawarah perencanaan pembangunan Desa tidak diusulkan oleh masyarakat akan tetapi lahir dari inisiatif masyarakat sebagai bentuk kepedulian dan untuk mengaktualisasikan sumber daya manusia yang dimilikinya yaitu Pendidikan keaksarahan, arisan pembuatan jamban dan gotong royong dalam pembangunan sekolah.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan/Implementasi Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM).

Partisipasi masyarakat pada pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia (SDM) baik pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan maupun pembangunan sumber daya manusia melalui kesehatan di Desa Gadingkulon sudah besar baik terlibat sebagai objek maupun sebagai subjek dari pembangunan sumber daya manusia. Pelaksanaan program pembangunan sumber daya manusia (SDM) di Desa Gadingkulon pada prinsipnya adalah untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan masyarakat Desa Gadingkulon pada umumnya agar masyarakat Desa Gadingkulon mampu mengelola setiap potensi-potensi yang ada di Desa tersebut secara mandiri, dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun program-program pembangunan sumber daya (SDM) tersebut baik melalui pendidikan maupun kesehatan yang dilaksanakan di Desa Gadingkulon yaitu berikut ini:

1. Pendidikan

Berdasarkan data administrasi Desa Gadingkulon jumlah penduduknya sebanyak 2.701 orang dimana 35% belum tamat SD, 49% tamat SD, 10% tamat SMP, 4% tamat SMA, dan 0,8% tamat perguruan tinggi, berdasarkan data tersebut hal ini menunjukkan kalau 65% penduduk Desa Gadingkulon tamat sekolah baik tingkat SD, SMP dan SMA serta perguruan tinggi, hal ini menunjukkan kalau partisipasi masyarakat Desa Gadingkulon dalam bidang pendidikan formal cukup besar. Dari jumlah prosentase tersebut diatas masyarakat yang tamat SD memiliki prosentase yang

tinggi yaitu 49% dan di ikuti masyarakat yang tidak lulus SD sebanyak 35%, hal ini menunjukkan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai di Desa Gadingkulon masih rendah.

Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat Desa Gadingkulon dikarenakan tidak tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang memadai dan jarak sekolah yang jauh terutama SMP dan SMA, dengan melihat hal ini maka Pemerintah Desa memfasilitasi masyarakatnya dengan cara mengambil kebijakan dan insiatif untuk mengambil program dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) masyarakat Desa Gadingkulon dan dalam pelaksanaannya menerapkan prinsip partisipasi masyarakat secara aktif baik sebagai objek maupun sebagai subjek dari pembangunan seperti:

- a. Pembinaan sumber daya manusia (SDM) melalui sekolah lapangan yaitu berupa pelatihan pengembangan dan budidaya tanaman jeruk serta penyuluhan hama tanaman, yang di fasilitasi oleh Dinas Pertanian, dalam pelaksanaan program tersebut masyarakat sudah terlibat sebagai objek dan sebagai subjek pembangunan yaitu dengan cara masyarakat terlibat sebagai panitia pelaksana program dan masyarakat juga tergabung dalam kelompok-kelompok pertanian, yang dibagi dalam 7 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 40 orang, dari jumlah 40 orang tersebut 30% merupakan perwakilan dari perempuan dan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masyarakat yang tergabung dalam kelompok dari jumlah 40 orang setiap kelompok semuanya hadir. Kegiatan tersebut dilaksanakan 1 kali dalam seminggu yaitu setiap hari sabtu selama 2 bulan, artinya satu kelompok mendapatkan jadwal pelatihan dan penyuluhan satu kali dalam 2 bulan, setelah habis melakukan pelatihan dan penyuluhan masyarakat yang ikut dalam kegiatan tersebut bertindak sebagai subjek dari pembangunan sumber daya manusia tersebut yaitu dengan cara masyarakat mempraktekkan secara nyata di lapangan semua pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh pada saat pelatihan dan penyuluhan yaitu dimulai dari penyiapan lahan, pembibitan, penanaman dan pemupukan serta pemberantasan hama penyakit, sampai pada pemanenan.
- b. Pembinaan sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan pembuatan kripik jeruk yang difasilitasi oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dalam pelaksanaannya program ini masyarakat terlibat sebagai aktor utama dari pelatihan tersebut yaitu masyarakat terlibat sebagai panitia penyelenggara pelatihan dan tergabung dalam kelompok serta menjadi peserta pelatihan, adapun yang menjadi tujuan diadakannya pelatihan ini yaitu agar masyarakat dapat mengolah hasil panen buah jeruk yang tidak mempunyai nilai jual yang baik, agar tetap mempunyai nilai jual yang tetap tinggi dan dapat memberdayakan sumber daya manusia (SDM) yang ada di Desa tersebut.
- c. Pembinaan sumber daya manusia (SDM) melalui penyuluhan pengembangan ternak kambing yang di fasilitasi oleh fakultas peternakan Universitas Brawijaya yang dimana dalam pelaksanaannya masyarakat terlibat sebagai panitia penyelenggara dan tergabung dalam kelompok peternakan, dengan harapan masyarakat Desa Gadingkulon dapat memperoleh ketrampilan dan pengetahuan untuk lebih mengembangkan peternakan kambing, sehingga hasil usaha ini dapat memberikan efek yang positif dalam mensejahterahkan masyarakat Desa Gadingkulon pada umumnya.
- d. Pembinaan sumber daya manusia (SDM) melalui Pelatihan Ibu PKK berupa pelatihan masak-memasak dan pembuatan jamu yaitu dengan cara memberikan kesempatan kepada masyarakat yang mempunyai keahlian dibidang masak dan pembuatan jamu untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat yang belum memiliki keahlian dalam bidang tersebut, dengan harapan Ibu-ibu PKK dapat memiliki pengetahuan dalam membuat menu-menu untuk meningkatkan mutu gizi keluarga serta dapat memberdayakan keluarga melalui Ibu PKK.

Selain dari program pembangunan sumber daya manusia yang lahir dari inisiatif dan kebijakan Pemerintah Desa dalam membuka kerjasama dengan pihak luar, ada juga program yang lahir dari inisiatif dari masyarakat yaitu seperti:

- a. Pembinaan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan keaksarahan, yaitu suatu pendidikan luar sekolah yang ditujukan untuk masyarakat yang buta huruf, dan masyarakat yang putus sekolah dasar (SD) yang dilaksanakan di Dusun Krajan Desa Gadingkulon, dimana dalam pelaksanaannya menerapkan prinsip partisipasi masyarakat secara aktif. Pendidikan keaksaran ini dilakukan dengan cara mendatangi pengajian Bapak-bapak pada hari senin malam dan pengajian Ibu-ibu pada hari jumat sore, dalam pengajian ini masyarakat di bagi dalam kelompok-kelompok belajar, yang dipandu oleh seorang tutor untuk belajar membaca, menghitung, dan menulis.
- b. Pembangunan sekolah, dalam pembangunan sekolah ini masyarakat terlibat langsung secara bergotong royong yang di bagi bergiliran setiap RT dengan cara memberikan swadaya tenaga berupa tukang untuk membangun sekolah dan masyarakat yang tidak memiliki keahlian dalam pertukangan masyarakat dapat memberikan sumbangan swadaya seperti biaya, makan, minuman, dan pikiran hal ini menunjukkan kalau keterlibatan masyarakat dalam kegiatan tersebut bukan hanya sebagai objek akan tetapi terlibat sebagai subjek dari pembangunan.

2. Kesehatan

Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dan ketenaga kerjaan yang produktif salah satu indikatornya dilihat dari tingkat kesehatan dari pada masyarakat tersebut, karena masyarakat yang sehat fisik dan sehat mentalnya akan lebih produktif dalam melakukan segala sesuatu kegiatan, dimana kesehatan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) untuk itu sangat penting melakukan suatu program untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan masyarakat Desa Gadingkulon agar tetap produktif, sehubungan dengan hal ini maka Pemerintah Desa mengambil kebijakan untuk memfasilitasi masyarakatnya dengan cara membuat program untuk diimplementasikan yaituberikut ini:

- a. Penyediaan Pos Kesehatan Desa, yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang siap siaga mengatasi terjadinya permasalahan kesehatan di dalam Desa Gadingkulon, dengan harapan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat agar Sumber daya manusia (SDM) yang ada di daerah tersebut tetap produktif dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga pola hidup sehat dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program tersebut sudah besar dimana masyarakat ikut secara bergotong-royong dalam pembuatan Pos Kesehatan Desa dengan cara menyumbang swadaya tenaga pertukangan, makanan dan minuman, serta pikiran selain itu juga masyarakat selalu memeriksakan kesehatannya ketika mengalami sakit dan ada masyarakat yang terlibat sebagai kader kesehatan Desa yang bertugas untuk membantu perawat dan bidan Desa yang bertugas di Pos Kesehatan Desa tersebut.
- b. Penyediaan Posyandu lansia dan Posyandu bayi dan balita, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program ini sudah besar, dimana masyarakat terlibat sebagai aktor utama dari pelaksanaan program tersebut yaitu dengan cara masyarakat menyumbangkan swadaya penyediaan tempat pelaksanaan posyandu yang terdiri dari 4 tempat Posyandu baik Posyandu lansia maupun Posyandu Bayi dan Balita, serta terlibat sebagai kader posyandu. .

Selain dari program pembangunan sumber daya manusia melalui kesehatan yang lahir dari inisiatif dan kebijakan Pemerintah Desa dalam membuka kerjasama dengan pihak luar, ada juga program yang lahir dari inisiatif dari masyarakat yaitu masyarakat melakukan arisan pembuatan jamban dimana dari total 1,257 kepala keluarga yang ada di Desa Gadingkulon masih ada sekitar 260 kepala keluarga yang belum memiliki jamban dan buag air besar di sembarang tempat atau di tempat terbuka bahkan di sungai, untuk itu masyarakat berinisiatif membuat suatu kelompok arisan jamban dengan cara masyarakat menjalin kerjasama dengan pengusaha sanitasi dan jambanya di bangun terlebih dahulu

yang di kerjakan oleh masyarakat dan dana dari mitra kerja tersebut, sedangkan untuk mengembalikan dana kepada rekanan tersebut masyarakat dapat membayar dengan cara kredit baik kredit.

Partisipasi Masyarakat Dalam Mengontrol/Pengawasan Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada pengawasan program pembangunan sumber daya manusia (SDM) di Desa Gadingkulon masyarakat sudah berpartisipasi dalam mengontrol setiap pelaksanaan program pembangunan sumber daya manusia (SDM), dengan cara ikut terlibat langsung dalam pelaksanaan pembangunan sampai pembangunan selesai dilaksanakan dan mengontrol secara berkala dengan cara mengadakan pertemuan warga yang dilaksanakan di Kantor Desa. Namun partisipasi dari masyarakat masih rendah, karena belum semua masyarakat terlibat dalam mengontrol hasil pelaksanaan program pembangunan sumber daya manusia (SDM), adapun kegiatan yang sering dikontrol dan dilakukan dievaluasi yaitu:

- a. Cara budidaya tanam jeruk yaitu, meliputi penyiapan lahan, pembibitan, penanaman dan pemupukan serta pemberantasan hama penyakit terutama jika terjadi musim kemarau yang panjang, tujuan dilakukan hal ini adalah untuk menghasilkan panen buah jeruk yang baik.
- b. Mengontrol sarana dan prasarana sekolah yaitu dengan cara masyarakat melakukan pengontrolan secara berkala, jika terjadi kerusakan pada gedung sekolah maka masyarakat berkerja secara bergotong-royong untuk melakukan rehabilitasi dengan cara menyumbang swadaya tenaga, biaya, makan dan minuman.
- c. Pelaksanaan Ponkesdes dan Posyandu, meliputi tingkat kesehatan dan nilai Gizi.

Metode Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada umumnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh setiap manusia pastinya berbeda antara satu dengan yang lainnya, hal tersebut bukan karena manusia dilahirkan untuk ditakdirkan memiliki perbedaan sumber daya manusia (SDM) tersebut melainkan karna dipengaruhi oleh faktor pendidikan, dan kesehatan, sehubungan dengan hal tersebut maka dibutuhkan metode dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia baik melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang pendidikan maupun peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dalam bidang kesehatan.

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat pada umumnya karena dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan dapat merubah pola pikir dari masyarakat, dan juga dengan pendidikan seorang dapat dengan mudah menerima informasi secara cepat sehingga masyarakat dapat melakukan sesuatu pekerjaan secara mandiri tanpa harus digerakkan dengan paksa, oleh karena itu sangat penting untuk melakukan strategi atau metode dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal guna membangun sumber daya manusia. adapun metode yang sudah dilaksanakan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan yaitu berikut ini

- a. Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan. Sosialisasi ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pendidikan dan meningkatkan minat belajar dari anak-anak sekolah sehingga masyarakat mempunyai kesadaran yang tinggi dan mampu untuk sekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi, dengan timbulnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya pendidikan maka, masyarakat akan berusaha semaksimal mungkin untuk sekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi baik dengan cara menabung, maupun mengantar jemput anaknya ketika berangkat dan pulang sekolah, karena jarak sekolah di Desa Gadingkulon yang jauh.

- b. Membentuk kelompok-kelompok belajar, dengan cara melakukan bimbingan belajar untuk anak sekolah yang dilakukan di rumah warga, selain itu juga kelompok belajar ini dilakukan pada saat pengajian bapak-bapak maupun kelompok pengajian ibu-ibu, untuk memberikan bimbingan belajar membaca dan menghitung untuk orang dewasa.
- c. Adanya campur tangan dari pemerintah Desa dalam membuka peluang kerja sama dengan pihak luar baik instansi pemerintah maupun instansi swasta untuk memberikan sumbangsinya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia manusia Desa Gadingkulon baik melalui pelatihan dan penyuluhan petani jeruk maupun pelatihan dan penyuluhan pengembangan ternak kambing.
- d. Mengerakkan masyarakat untuk ikut serta dalam semua aspek kegiatan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia sesuai dengan kemampuan dan keahlian dari setiap individu masyarakat tersebut.

2. Kesehatan

Secara umum partisipasi masyarakat Desa Gadingkulon untuk menjaga pola hidup sehat sudah besar dan kesehatan masyarakat Desa Gadingkulon mayoritas masih relatif lebih baik karena belum ditemukan penyakit yang luar biasa, hal ini didukung oleh beberapa metode atau strategi yang sudah dijalankan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) melalui kesehatan yaitu:

- a. Sosialisasi Program Open Defecation Free (ODF). ODF merupakan suatu program yang bertujuan untuk memastikan kondisi dari masyarakat Desa Gadingkulon agar tidak buang air besar di tempat terbuka untuk mencegah terjadinya pencemaran penyakit berbasis lingkungan, selain itu juga tujuan disosialisasikan Program Open Defecation Free (ODF) ini untuk meningkatkan kesadaran dari masyarakat akan pentingnya dalam menjaga pola hidup sehat dimulai dari dalam lingkungan dan dalam kehidupan sehari.
- b. Mendeklarasikan Desa Siaga. Desa Siaga merupakan strategi atau metode baru yang dilakukan untuk menjaga kesehatan masyarakat Desa, terutama untuk menjaga dan mengurangi angka kematian ibu dan anak, selain itu juga untuk mencegah terjadinya penyebaran penyakit yang menular seperti HIV, fluburung demam berdarah dan kejadian luar biasa lainnya seperti bencana alam.

Pada pelaksanaan Forum Desa Siaga ini menekankan prinsip partisipasi dari masyarakat untuk menjadi aktor utama dalam pelaksanaan Forum Desa Siaga yaitu dengan cara masyarakat terlibat sebagai Kader Kesehatan Desa Siaga yang bertugas untuk memantau dan mengevaluasi kesehatan masyarakat Desa setiap 2 bulan sekali yang pertemuannya diadakan di kantor Desa.

KESIMPULAN

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) di Desa Gadingkulon sudah besar, dimana pada saat perencanaan pembangunan sumber daya manusia (SDM) masyarakat sudah terlibat yaitu melalui musyawarah rencana pembangunan Desa (Musrenbang Des), dalam Musrenbang Des tersebut masyarakat dapat menyampaikan usulan, dan menentukan skala prioritas pembangunan, sedangkan pada pelaksanaan/implementasi pembangunan sumber daya manusia (SDM) masyarakat sudah terlibat dengan cara bergotong-royong dan menyumbangkan swadaya tenaga, biaya pikiran dan masyarakat juga terlibat langsung sebagai panitia pelaksana kegiatan pembangunan serta tergabung dalam kelompok-kelompok masyarakat. Namun pada tataran pengawasan pembangunan sumber daya manusia (SDM) perlu dioptimalkan.

Untuk metode dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) baik melalui pendidikan maupun melalui kesehatan yaitu: adanya inisiatif dan perantara Pemerintah Desa, dalam membuka peluang kerja sama dengan pihak luar baik

instansi pemerintah maupun instansi swasta untuk memfasilitasi masyarakat dalam memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat agar dapat mengelolah setiap potensi yang ada di Desa Gadingkulon secara mandiri, dan adanya peran serta dari masyarakat yang sudah berpendidikan untuk megaktualisasikan setiap keahlian dan pengetahuan yang dimilikinya dalam meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Desa gadingkulon.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, M. Oos. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfa Beta CV
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Djoko. 2008. *Peran Penyuluhan Pembangunan Dalam Peningkatan Kualitas SDM Dalam Pemberdayaan Manusia Pembangunan Yang Bermartabat*. Bogor: Sydex plus.
- Soetomo. 2012. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.